

**2025**

**L A P O R A N**

**K E B E R L A N J U T A N**

***S U S T A I N A B I L I T Y R E P O R T***

**PT BPR BUMI SEDIAGUNA**

## Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	4
2.1. Kinerja Ekonomi	4
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	7
2.3. Kinerja Sosial	8
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	10
3. Profil Bank	12
4. Penjelasan Direksi	14
5. Tata Kelola Keberlanjutan	21
Umpan Balik	25

## Kata Pengantar

Pada tahun 2025, BPR BUMI SEDIAGUNA mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025. Implementasi ini selaras dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Program kerja yang dirancang dalam RAKB diterapkan oleh PT BPR Bumi Sediaguna dengan berpedoman pada prinsip-prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat), sebagai bagian dari entitas Lembaga Jasa Keuangan (LJK), memahami betul urgensi pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan berpegang pada prinsip *triple bottom line* yakni *people* (kemaslahatan masyarakat), *profit* (laba) serta *planet* (kelestarian lingkungan) dalam operasional bisnis Bank melalui harmonisasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).



PT BPR Bumi Sediaguna, selaku lembaga keuangan perantara, memiliki peran penting dalam mengumpulkan dana dari masyarakat (DPK) dan menyalurkannya kembali sebagai kredit. Oleh karena itu, BPR dituntut untuk berhati-hati dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur. (*intermediary institution*) Prioritas harus diberikan pada usaha yang tidak merusak lingkungan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memberikan keuntungan bagi BPR melalui pendapatan bunga kredit. Dengan demikian, BPR harus selektif dalam memilih debitur. SR (*Sustainability Report*) PT BPR Bumi Sediaguna Tahun 2025 ini menyajikan data dan informasi terkait performa keberlanjutan bank, mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang ditujukan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, serta berpedoman pada

Pedoman Teknis Pedoman Teknis untuk Bank terkait dengan Implementasi POJK No. 51/  
POJK.03/2017.



## 1.

# Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

### Tentang Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu LJK, Emiten, dan perusahaan publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada lampiran 2, POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan laporan keberlanjutan sebagai berikut :

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.



### Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan



Laporan Keberlanjutan PT BPR Bumi Sediaguna tahun 2025 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Prinsip penetapan konten dalam laporan ini didasarkan pada POJK 51/POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasi.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

## Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*).

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Bumi Sediaguna mulai



## LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT BPR BUMI SEDIAGUNA

Website: [www.bprbumisediaguna.com](http://www.bprbumisediaguna.com), Email: [bumisediaguna@yahoo.co.id](mailto:bumisediaguna@yahoo.co.id)

menerapkan prinsip- prinsip *go green company* sejak penerapan keuangan berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengkampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet "Gunakan air seperlunya", "Hemat air", atau "Matikan air setelah selesai digunakan".
2. Menjalankan program "Hemat Energi" dengan pembatasan penggunaan AC, air, dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
3. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.



## 2.

# Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

### 1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

#### Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
<b>Kinerja Keuangan</b>			
Total Aset	39.476.363.039	28.711.104.957	25.033.331.593
Aset Produktif	40.680.580.531	28.510.178.913	24.582.177.972
Kredit/Pembiayaan Bank	26.137.181.558	19.692.024.506	19.591.842.530
Dana Pihak Ketiga	29.204.870.848	18.797.929.961	15.903.392.511
Pendapatan Operasional	6.764.546.324	5.003.804.877	5.515.967.853
Beban Operasional	6.479.057.173	4.065.309.308	3.986.459.776
Labas Bersih	246.033.566	825.157.556	1.408.126.477
<b>Rasio Kinerja (Dalam %)</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	59,26	68,23	68,97
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	18,81	23,44	12,42
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	18,81	23,44	12,42
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	100	0	0
NPL gross	29,95	33,93	15,59
NPL nett	21,22	29,91	11,56
Return on Asset (ROA)	0,85	3,31	6,39
Return on Equity (ROE)	3,51	11,79	20,12
Net Interest Margin (NIM)	12,68	11,06	16,87
Rasio Efisiensi (BOPO)	95,78	81,24	72,27
Loan to Deposit Ratio (LDR)	86,71	104,76	123,19
Cash Ratio	47,87	41,70	29,25



# LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

## PT BPR BUMI SEDIAGUNA

Website: [www.bprbumisediaguna.com](http://www.bprbumisediaguna.com), Email: [bumisediaguna@yahoo.co.id](mailto:bumisediaguna@yahoo.co.id)

- Terdapat peningkatan aset yang sangat signifikan pada PT BPR Bumi Sediaguna di sepanjang tahun 2025 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.
- Terdapat penurunan NPL pada tahun 2025 jika dibanding dengan tahun sebelumnya.
- Pada Tahun 2025 telah berlaku CKPN

### ***Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan***

<b>Keterangan</b>	<b>Target 2025</b>	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
<b>Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	2	2	2	2
a.1. DPK	2	2	2	2
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	1	1	1	1
b.1. Kredit / Pembiayaan	1	1	1	1
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
<b>Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	29.900.000.000	29.204.870.848	18.797.929.961	15.903.392.511
a.1. DPK	29.900.000.000	29.204.870.848	18.797.929.961	15.903.392.511
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	29.500.000.000	26.137.181.558	19.692.024.506	19.591.842.530
b.1. Kredit / Pembiayaan	29.500.000.000	26.137.181.558	19.692.024.506	19.591.842.530
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	29.900.000.000	29.204.870.848	18.797.929.961	15.903.392.511
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	29.500.000.000	26.137.181.558	19.692.024.506	19.591.842.530
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-



# LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

## PT BPR BUMI SEDIAGUNA

Website: [www.bprbumisediaguna.com](http://www.bprbumisediaguna.com), Email: [bumisediaguna@yahoo.co.id](mailto:bumisediaguna@yahoo.co.id)

### **Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
<b>a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan</b>				
a.1. DPK	100%	100%	100%	100%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
<b>b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)</b>				
b.1. Kredit / Pembiayaan	100%	100%	100%	100%
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

### **Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)**

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	29.500.000.000	26.137.181.558	19.692.024.506	19.591.842.530



Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - I)	29.500.000.000	26.137.181.558	19.692.024.506	19.591.842.530
---	----------------	----------------	----------------	----------------

Penghimpunan dana pihak ketiga mengalami kenaikan di tahun 2025 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.



## 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

### Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



PT BPR Bumi Sediaguna mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan.



### **Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank**

Perusahaan juga menerapkan penggunaan penghematan air dan listrik. Dengan menggunakan air dan listrik seperlunya, dan mematikan jika sudah tidak digunakan. Namun, pada tahun 2025 mengalami kenaikan dikarenakan Bank menambah jumlah jaringan kantor yaitu 3 (tiga) Kantor Kas.

#### ***Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)***

<b>Keterangan</b>	<b>Target 2025</b>	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	2.500	2.325	2.240	1.930
b. Penggunaan Listrik (kWh)	30.000	26.884	20.104	19.760
c. Penggunaan Air (m3)	400	390	389	395
d. Penggunaan Kertas (kg)	200	181	200	200

#### ***Total Emisi***

<b>Keterangan</b>	<b>Target 2025</b>	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

### **3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi**

#### **Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi**

BPR berkomitmen pada inklusi keuangan memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/penggajian sesuai dengan standar UMK Kabupaten Tegal.



# LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT BPR BUMI SEDIAGUNA

Website: [www.bprbumisediaguna.com](http://www.bprbumisediaguna.com), Email: [bumisediaguna@yahoo.co.id](mailto:bumisediaguna@yahoo.co.id)

## ***Perkembangan Laku Pandai***

<b>Keterangan</b>	<b>Target 2025</b>	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

## **Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan**

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK di Kabupaten Tegal.

## ***Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank***

<b>Keterangan</b>	<b>Target 2025</b>	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
Jumlah Pegawai Bank	34	34	28	28
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	2	2	2	2
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	4	4	4	4
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	-	-	-	-
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

## **Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat**

Pada tahun 2025, PT BPR Bumi Sediaguna tidak mengeluarkan dana untuk kegiatan sosial.

## ***Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi***

<b>Keterangan</b>	<b>Target 2025</b>	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	-	-	-	-
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	1	1	1	1



#### **4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

##### **Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai entitas bisnis, PT BPR Bumi Sediaguna senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan. Dalam melakukan inovasi, Bank menerapkan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa yang dilakukan BPR selama tahun 2025 adalah mengadakan Tabungan Ku Lebaran, sebagai sarana masyarakat dalam menyimpan dananya untuk keperluan saat Hari Raya dengan bingkisan sembako sebagai hadiahnya.

##### **Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan**

Semua produk dan/atau jasa yang ditawarkan oleh BPR telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan/atau jasa tersebut, BPR secara berkesinambungan menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk dan/atau jasa yang ditawarkan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk dan/atau jasa tersebut.

##### **Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan**

PT BPR Bumi Sediaguna telah melakukan penilaian terhadap setiap produk dan/atau jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR Bumi Sediaguna akan menyalurkan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan/atau jasa yang dikeluarkan oleh BPR pada tahun pelaporan.

##### **Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya**

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR maupun perintah dari regulator (OJK).



## LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT BPR BUMI SEDIAGUNA

Website: [www.bprbumisediaguna.com](http://www.bprbumisediaguna.com), Email: [bumisediaguna@yahoo.co.id](mailto:bumisediaguna@yahoo.co.id)

### **Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

PT BPR Bumi Sediaguna belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan. Namun, di sepanjang tahun 2025 tidak ada keluhan dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan/atau jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.



### 3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	<b>PT BPR BUMI SEDIAGUNA</b>
Alamat	<b>Jl. Raya Kalimati No.27 Adiwerna Kabupaten Tegal</b>
Nomor Telepon	<b>0283443621</b>
Email	<b>bumisediaguna@yahoo.co.id</b>
Website	<b>www.bprbumisediaguna.com</b>

#### Skala Usaha Bank

##### Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2025 sebesar Rp 39.476.363.939,- mengalami kenaikan dari tahun-tahun sebelumnya. Demikian juga kewajiban pada tahun 2025 sebesar Rp 29.415.799.128,-

##### Jumlah pegawai

Tahun 2025 Bank memiliki SDM total 34 orang, yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai.

##### Persentasi Kepemilikan Saham

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	Hadiyanto Prabowo	3.640	3.640.000.000	52%
2	Triyono Martanto	1.680	1.680.000.000	24%
3	Pre Agusta Suswantoro	1.680	1.680.000.000	24%



### Produk dan Layanan

Jenis Produk :

jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1) Simades
	2) Tabungan Ku
	3) Tabungan Ku Lebaran
	4) Simpel
Deposito Berjangka	1 Bulan
	3 Bulan
	6 Bulan
	12 Bulan
Kredit	1) Kredit Modal Kerja
	2) Kredit Konsumsi

### Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

#### a. Visi Keberlanjutan

Menjadi bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

#### b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Membangun tata kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

#### c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

### Penjelasan Lainnya

PT BPR Bumi Sediaguna mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.



## 4. Penjelasan Direksi

### Penjelasan Direksi

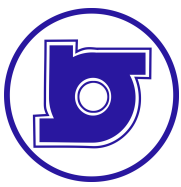
#### Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



#### Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai rencana aksi dalam jangka panjang. Selain itu, Bank juga memiliki rencana aksi dalam jangka pendek yaitu 1 (satu) tahun. Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau (*green banking*).



Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait keuangan berkelanjutan, yaitu :

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



### **Strategi Pencapaian Target**

Bank senantiasa meningkatkan strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan keuangan berkelanjutan.

PT BPR Bumi Sediaguna kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung



jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis.



#### Apresiasi

Bank memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip keuangan berkelanjutan di PT BPR Bumi Sediaguna. Dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

## Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

### 1. Fokus Bisnis Bank

Kendala dalam implementasi keuangan berkelanjutan pada PT BPR Bumi Sediaguna seringkali berhubungan dengan kemampuan internal organisasi untuk beradaptasi dari fokus laba instan menjadi perkembangan yang holistik, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (triple bottom line).

### 2. Operasional Bank

Dilihat dari sudut pandang operasional BPR, kesulitan utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terletak pada bagaimana prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pemberian kredit, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Seringkali, terdapat perbedaan signifikan antara kebijakan yang tertulis dan implementasinya di lapangan.



### **3. Kebijakan Internal**

PT BPR Bumi Sediaguna belum sepenuhnya memiliki pedoman internal yang secara jelas dan komprehensif untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, maupun Kebijakan Penerapan Tata kelola.

### **4. Keahlian SDM Bank**

1. PT BPR Bumi Sediaguna menyadari bahwa belum ada SDM yang ditugaskan sebagai spesialis ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau *Sustainability Officer*. Fungsi ini biasanya dirangkap oleh bagian manajemen risiko dan kepatuhan yang juga memiliki beban kerja besar dan perangkapan jabatan.
2. Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial. Analisis kredit umumnya dilatih untuk membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan usaha terhadap regulasi lingkungan hidup.

### **5. Lainnya**

Tantangan lainnya yang tidak kalah beratnya adalah adalah profil dan kesiapan debitur. Mayoritas nasabah BPR berasal dari segmen mikro dan kecil yang umumnya belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha masih informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah.

### **Upaya yang dilakukan**

BPR menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, tetapi bagaimana membuat prinsip tersebut realistis dijalankan dengan kapasitas Bank yang relatif terbatas.

Karena itu, upaya yang dicoba dilakukan oleh dilakukan bersifat bertahap, praktis, dan menyesuaikan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Penguatan komitmen manajemen  
Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya. *Tone from the top* (sikap, tindakan, dan perilaku etis dari pemimpin tertinggi organisasi Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif) penting agar seluruh unit memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekedar proyek tambahan
2. Penyusunan kebijakan dan prosedur yang sederhana  
BPR menerjemahkan prinsip ESG ke dalam panduan praktis, misalnya daftar sektor yang dibatasi, klasifikasi risiko rendah-tinggi, serta *checklist* singkat bagi account officer. Pendekatan ini membuat implementasi lebih mudah diterapkan.



3. Peningkatan kapasitas SDM  
Dilakukan melalui pelatihan rutin, workshop studi kasus UMKM, serta pembekalan cara identifikasi risiko lingkungan dan sosial yang relevan dengan kondisi lapangan.
4. Integrasi ke proses kredit  
Aspek keberlanjutan mulai dimasukkan dalam tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring. Tidak harus rumit, tetapi cukup memastikan adanya pertimbangan dampak lingkungan dan sosial.
5. Pengembangan produk dan insentif  
Misalnya pemberian suku bunga atau persyaratan yang lebih baik bagi usaha yang menjalankan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah, atau efisiensi energi.
6. Peningkatan kualitas data dan pelaporan  
Walaupun sistem IT terbatas, BPR dapat memulai dengan *template* manual atau penandaan portofolio untuk memudahkan kompilasi data secara bertahap.
7. Edukasi dan pendampingan nasabah  
Karena banyak debitur belum memahami isu keberlanjutan, Bank dapat memberikan sosialisasi ringan mengenai manfaat praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.
8. Kerja sama dengan pihak eksternal  
BPR dapat menggandeng dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping guna membantu penilaian maupun pembinaan debitur.

## Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

### 1. Kebijakan Pemerintah

Dari sisi eksternal, khususnya yang bersumber dari kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator, Bank sering menghadapi dinamika yang tidak sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Walaupun arah kebijakan nasional mendorong praktik ESG, penerjemahannya pada bank berskala kecil seperti BPR membutuhkan penyesuaian yang cukup besar.

Beberapa tantangan yang umum dirasakan antara lain berikut.

1. Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat.  
Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berkembang.
2. Kebutuhan pelaporan yang semakin detail.  
Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi BPR dengan infrastruktur terbatas, ini menjadi beban tambahan.
3. Standar yang cenderung mengacu pada praktik bank umum.  
Sebagian pedoman dirancang dengan asumsi kapasitas bank besar, sehingga implementasinya pada BPR memerlukan penyederhanaan atau interpretasi khusus.

### 2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara garis besar, PT BPR Bumi Sediaguna menghadapi tantangan secara eksternal dan jika



dipetakan menjadi hal-hal sebagai berikut :

**1. Tingkat Nasional**

Di tingkat nasional, isu utama biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha.

Pertama, ketergantungan pada sektor tertentu yang belum sepenuhnya ramah lingkungan. Peralihan menuju praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat.

Kedua, kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM. Sebagian besar pelaku usaha masih fokus pada keberlangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

**2. Tingkat Regional (daerah/wilayah)**

Pada level regional, variasi kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat memengaruhi.

Banyak daerah menghadapi keterbatasan akses teknologi hijau, minimnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan.

Selain itu, prioritas pembangunan daerah sering masih berorientasi pada penciptaan lapangan kerja cepat, sehingga aspek lingkungan belum selalu menjadi pertimbangan utama.

**3. Lainnya**

1. Sebagian besar debitur BPR datang dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang belum terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.
2. Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon debitur.

**Upaya yang dilakukan**

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, Bank menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri/ perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh BPR antara lain :

1. Edukasi dan literasi kepada nasabah.

BPR dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini



- membantu mengurangi resistensi ketika bank mulai menanyakan aspek ESG.
2. Mengembangkan produk yang realistis dengan pasar  
BPR dapat mendorong pembiayaan yang berdampak sederhana namun nyata, seperti pembiayaan terhadap kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.
  3. Peningkatan komunikasi dengan regulator  
Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat memperoleh klarifikasi, berbagi praktik baik, serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.
  4. Penyederhanaan persyaratan  
Agar tidak menghambat minat debitur, bank dapat menggunakan checklist atau klasifikasi risiko yang proporsional terhadap skala usaha.
  5. Penguatan reputasi dan komunikasi publik  
Dengan menunjukkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menarik nasabah yang sejalan.



## 5. Tata Kelola Keberlanjutan

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Bank telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

#### 1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan keuangan berkelanjutan, mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut :

- a. Memberikan persetujuan atas kebijakan keuangan berkelanjutan
- b. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
- c. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
- d. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

#### 2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program keuangan berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut :

- a. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan keuangan berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
- b. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
- c. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.



- d. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.



Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, PT BPR Bumi Sediaguna berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPR Bumi Sediaguna secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi. Namun dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi bagian kepatuhan dan manajemen risiko sebagai koordinator tim implementasi Keuangan berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

### Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

#### *Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal*

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	1
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	1	1	-

### Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan



**Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan**

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	1	1	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	1	1	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	1	1	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	1	1	1

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan dan dihadiri oleh seluruh anggota tim dan seluruh pegawai. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai kategori usaha berkelanjutan.



### Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam kategori usaha berkelanjutan (KUB). Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

### Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

#### Pemegang Saham

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, peran pemegang saham menentukan arah strategis BPR melalui kewenangan dalam RUPS, penetapan target kinerja. Tingkat komitmen pemegang saham yang tinggi mendorong BPR untuk lebih disiplin melaksanakan keuangan berkelanjutan.



### **Pemerintah**

Peran pemerintah dalam penerapan keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR) penting karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan BPR menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

### **Otoritas**

OJK menerbitkan panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. Materi ini membantu BPR menerjemahkan konsep ESG ke dalam prosedur operasional sehari-hari.

### **Akademisi**

1. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR menambah pengetahuan dan referensi dari para akademisi yang akan dijalankan bank sehingga memiliki pendasaran ilmiah dan dapat terus disempurnakan.
2. Akademisi juga menghasilkan riset dalam penerapan keuangan berkelanjutan yang dapat menjadi rujukan bagi BPR dalam menyusun kebijakan.

### **Praktisi**

PT BPR Bumi Sediaguna belum melakukan *sharing experience* dengan praktisi perbankan yang lebih awal dan berpengalaman dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Diharapkan pengalaman dari bank atau lembaga lain membantu BPR memahami pendekatan yang sudah terbukti berhasil, termasuk cara sederhana mengintegrasikan ESG tanpa membebani operasional.

### **Pegawai**

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPR Bumi Sediaguna, pegawai merupakan pelaku utama yang menentukan apakah kebijakan dapat berjalan atau hanya menjadi dokumen. Direksi dapat menetapkan strategi, namun pelaksanaan sehari-hari berada di bagian operasional hingga fungsi pendukung lainnya.

### **Nasabah**

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, nasabah bukan hanya penerima kredit / pembiayaan, tetapi juga partner yang menentukan dampak nyata dari kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Apa yang dilakukan nasabah setelah memperoleh kredit pada akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di PT BPR Bumi Sediaguna.



### **Lainnya**

Asosiasi perbankan (Perbarindo) sebagai wadah koordinasi dan berbagi praktik baik antar BPR. Melalui forum ini, bank dapat memperoleh contoh implementasi termasuk melaksanakan gerakan menanam 1.000 pohon Kelapa, mengikuti pelatihan bersama, dan menyuarakan kendala kepada regulator.

## **Umpan Balik**

Untuk terwujudnya komunikasi penerapan evaluasi PT BPR Bumi Sediaguna yang bertujuan meningkatkan kualitas laporan di masa mendatang, bank menyediakan lembaran umpan balik di bagian akhir laporan keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan lainnya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan.

**PT BPR BUMI SEDIAGUNA**

**Jl. Raya Kalimati No.27 Adiwerna**

**Kabupaten Tegal 52194**

**Telp : (0283) 443621**



**085810482822**

**Email : [bumisediaguna@yahoo.co.id](mailto:bumisediaguna@yahoo.co.id)**

PT BPR Bumi Sediaguna telah melaporkan Laporan Keberlanjutan sebelumnya yaitu Tahun 2024. Masukan, saran, dan kritik sangat kami harapkan dan kami terima agar kedepannya menjadi lebih baik lagi.



**PT BPR BUMI SEDIAGUNA**

**JL Raya Kalimati No.27 Adiwerna Kabupaten Tegal**

Telepon: (0283) 443621

Website: [www.bprbumisediaguna.com](http://www.bprbumisediaguna.com), Email: [bumisediaguna@yahoo.co.id](mailto:bumisediaguna@yahoo.co.id)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025  
PT BPR BUMI SEDIAGUNA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan **bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.**

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tegal, 28 April 2026

**PT BPR BUMI SEDIAGUNA**

**Jatmiko Eka Misano, SE**  
Komisaris Utama



**H. Supto, S.PI**  
Direktur Utama



**LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI  
PT. BPR BUMI SEDIAGUNA  
TAHUN 2025**

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi		
		L	P	Jumlah
1	Dewan Komisaris	1	1	2
2	Direksi	2	0	2
3	Pejabat Eksekutif	2	1	3
4	Kepala Bagian	1	1	2
5	Pelaksana	5	4	9
6	Non Staff	9	2	11
7	Lainnya	3	2	5
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>	<b>11</b>	<b>34</b>

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi		
		L	P	Jumlah
1	Sarjana	11	7	18
2	Diploma	2	2	4
3	SMA/SMK/Sederajat	10	2	12
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>	<b>11</b>	<b>34</b>

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi		
		L	P	Jumlah
1	Tetap	23	11	34
2	Tidak Tetap	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>	<b>11</b>	<b>34</b>

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi		
		L	P	Jumlah
1	Di atas 50 Tahun	7	2	9
2	41 s/d 50 tahun	4	4	8
3	31 s/d 40 tahun	5	3	8
4	21 s/d 30 tahun	7	2	9
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>	<b>11</b>	<b>34</b>



**Laporan Realisasi Program Kerja  
Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025**

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	<p>Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar keuangan berkelanjutan</p> <p><b>Tujuan:</b> Meningkatkan awareness tentang keuangan berkelanjutan.</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> Dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali bagi seluruh karyawan.</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> Seluruh karyawan BPR</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> DeKom, Direksi, dan PE</p>	01 Jan 2025 s/d 30 Jun 2025	Selesai Dilaksanakan Pada <b>23 Agustus 2025</b> . Sudah Dilaksanakan
2	<p>Penghematan sumber daya listrik</p> <p><b>Tujuan:</b> Mengurangi dampak efek rumah kaca</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> biaya tagihan listrik bank</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> Seluruh pegawai BPR</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Seluruh pegawai BPR</p>	01 Jan 2025 s/d 31 Des 2025	Selesai Dilaksanakan Pada <b>20 Desember 2025</b> . Sudah Dilaksanakan
3	<p>Pemanfaatan kertas bekas yang masih bisa digunakan dan tidak terdapat data pribadi</p> <p><b>Tujuan:</b> Mengurangi dampak dari efek rumah kaca</p> <p><b>Indikator Ketercapaian:</b> jumlah pemakaian kertas</p> <p><b>Sumber Daya yang Dibutuhkan:</b> Seluruh pegawai BPR</p> <p><b>Penanggung Jawab:</b> Seluruh pegawai BPR</p>	01 Jan 2025 s/d 31 Des 2025	Selesai Dilaksanakan Pada <b>30 November 2025</b> . Sudah dilaksanakan

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR BUMI SEDIAGUNA ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR BUMI SEDIAGUNA dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR BUMI SEDIAGUNA.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....  
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....  
.....

## Profil Anda

Nama : .....  
Pekerjaan : .....  
Institusi/Perusahaan : .....  
Kontak (telepon, e-mail) : .....

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah                       Nasabah                       Karyawan                       Mitra Usaha
- Media                       Masyarakat                       LSM                       Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

**PT BPR BUMI SEDIAGUNA**  
**JL Raya Kalimati No.27 Adiwerna Kabupaten Tegal**  
Telepon : (0283) 443621  
Website : www.bprbumisediaguna.com  
E-mail : bumisediaguna@yahoo.co.id